



Volume 1 No. 1, Juni 2024

<https://journalstudents.iainptk.ac.id/index.php/nisbah/>

DOI: <https://doi.org/10.24260/nisbah.v1i1.3>

Analisis Pemahaman Masyarakat Muslim Tentang Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Kalbar Unit Usaha Syariah Di Kelurahan Saigon Timur)

Erfina Lindah Andriyani^{1,*}, Yulia²

¹Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Pontianak Email: erfinalindahandriyani@gmail.com

Article Information

Article History:

Received : 2024-07-02

Revised : 2024-07-22

Accepted : 2024-07-23

Copyright (c) 2024 Erfina Lindah
Andriyani, Yulia

Keywords: Community Understanding, Murabahah Financing.

Kata kunci: Pemahaman Masyarakat, Pembiayaan Murabahah.

Abstract

This study aims to explore the Muslim community's understanding of murabahah financing at Bank Kalimantan Barat, focusing on customers in the Saigon neighborhood of East Pontianak. The research intends to determine the extent of customers' understanding of murabahah financing and the factors influencing their comprehension. A descriptive method with a qualitative approach is employed. The results indicate that most customers have a good grasp of the general concept of murabahah financing but lack specific knowledge about the murabahah financing system implemented by Bank Kalbar. Factors such as personal experience, social environment, and information sources like brochures and direct experiences at the bank significantly influence customers' understanding. The study also found that while customers generally understand the fundamental principles and conditions of murabahah, their understanding of the pricing and specific application by Bank Kalbar is limited. This highlights the importance of tailored educational initiatives to improve detailed knowledge among customers. This research contributes significantly to understanding the Muslim community's level of understanding of murabahah financing, particularly at Bank Kalbar, and underscores the need for enhanced efforts to bridge knowledge gaps and foster greater financial literacy in Islamic banking.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemahaman masyarakat Muslim terhadap pembiayaan murabahah di Bank Kalimantan Barat, dengan fokus pada nasabah di lingkungan Saigon Pontianak Timur. Penelitian ini bermaksud untuk menentukan sejauh mana pemahaman nasabah terhadap pembiayaan murabahah dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman mereka. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah memiliki pemahaman yang baik tentang konsep umum pembiayaan murabahah namun kurang memahami sistem pembiayaan murabahah yang diterapkan oleh Bank Kalbar. Faktor-faktor seperti pengalaman pribadi, lingkungan sosial, dan sumber informasi seperti brosur dan

pengalaman langsung di bank sangat mempengaruhi pemahaman nasabah. Penelitian ini juga menemukan bahwa meskipun nasabah umumnya memahami prinsip dan syarat dasar murabahah, pemahaman mereka tentang penetapan harga dan penerapan spesifik oleh Bank Kalbar masih terbatas. Hal ini menyoroti pentingnya inisiatif edukasi yang disesuaikan untuk meningkatkan pengetahuan detail di kalangan nasabah. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam memahami tingkat pemahaman masyarakat Muslim terhadap pembiayaan murabahah, khususnya di Bank Kalbar, dan menekankan perlunya upaya yang ditingkatkan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan dan meningkatkan literasi keuangan dalam perbankan syariah.

I. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi pemahaman masyarakat Muslim tentang pembiayaan murabahah di Bank Kalimantan Barat, khususnya di Unit Usaha Syariah di Kelurahan Saigon Pontianak Timur. Latar belakangnya didasarkan pada pentingnya pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan syariah, seperti pembiayaan *murabahah*, yang merupakan salah satu instrumen utama dalam sistem perbankan syariah. Pemahaman yang kuat tentang konsep dan mekanisme pembiayaan syariah dapat membantu meningkatkan partisipasi dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan keuangan syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang tingkat pemahaman masyarakat terhadap pembiayaan *murabahah*, serta faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman mereka.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman dari nasabah Bank Kalbar Unit Usaha Syariah di Kelurahan Saigon Pontianak Timur tentang pembiayaan *murabahah*. Lokasi penelitian adalah di Bank Kalbar Unit Usaha Syariah tersebut, dimulai sejak bulan Maret 2023. Fokus penelitian adalah pemahaman nasabah tentang pembiayaan *murabahah*.

Data diperoleh dari dua sumber utama: data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan langsung dari lapangan melalui wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder berasal dari berbagai sumber kepustakaan yang mendukung fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat respons nasabah secara langsung, sementara wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari nasabah secara mendalam. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari observasi dan wawancara.

Proses analisis data dimulai dengan pengumpulan data dari berbagai sumber, kemudian dilakukan reduksi data untuk menyederhanakan dan memfokuskan data yang relevan. Data yang telah direduksi kemudian disajikan secara sistematis untuk memudahkan penarikan kesimpulan.

Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan triangulasi data dengan membandingkan data yang diperoleh dengan sumber lain di luar data. Selain itu, dilakukan juga member check dengan mengkonfirmasi hasil wawancara kepada informan untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tersebut menyoroti pemahaman nasabah Bank Kalbar Unit Usaha Syariah di Kelurahan Saigon Pontianak Timur tentang pembiayaan *murabahah*. Dari hasil penelitian, terdapat beberapa temuan yang dapat disajikan sebagai berikut:

1. Pemahaman Umum tentang Pembiayaan Murabahah:

Nasabah Bank Kalbar cenderung memiliki pemahaman umum tentang pembiayaan *murabahah*, namun pemahaman tersebut belum tentu mendalam.

2. Pemahaman tentang Rukun, Syarat, dan Akad Pembiayaan *Murabahah*:

Secara umum, para nasabah memiliki pemahaman tentang rukun, syarat, dan akad dalam pembiayaan *murabahah*. Namun, pemahaman ini tidak tersebar secara merata, dengan sebagian besar nasabah hanya memahami beberapa aspek tertentu.

3. Pemahaman tentang Harga dalam Pembiayaan *Murabahah*:

Ditemukan bahwa pemahaman tentang harga dalam pembiayaan *murabahah* masih terbatas di kalangan nasabah. Harga merupakan aspek penting dalam transaksi *murabahah*, namun pemahaman yang spesifik tentang hal ini masih kurang. (Afrida, *Analisis Pembiayaan Murabahah Di Perbankan Syariah*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol, 2016 1(2)).

4. Penerapan Prinsip Pembiayaan *Murabahah* dalam Perekonomian Indonesia:

Sistem penerapan pembiayaan *murabahah* di Bank Kalbar Unit Usaha Syariah di Kelurahan Saigon Pontianak Timur dinilai dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangkitkan perekonomian Indonesia. Namun, informasi tentang bagaimana kontribusi ini terjadi tidak dijelaskan secara rinci dalam ringkasan.

5. Analisis dari Tabel Ringkasan Tingkat Pemahaman Masyarakat:

Dari tabel yang disajikan, terlihat bahwa sebagian besar nasabah memiliki pemahaman dasar tentang pembiayaan *murabahah*, meskipun tidak mendalam. Hanya sedikit yang memiliki pemahaman yang lebih komprehensif tentang rukun, syarat, akad, harga, dan penerapan pembiayaan *murabahah*. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman nasabah terkait dengan pembiayaan *murabahah*.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sementara pemahaman umum tentang pembiayaan *murabahah* cukup meluas di kalangan nasabah Bank Kalbar Unit Usaha Syariah di Kelurahan Saigon Pontianak Timur, namun masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek-aspek kunci dari pembiayaan *murabahah*.

Penelitian tersebut menginvestigasi faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman nasabah Bank Kalbar Unit Usaha Syariah di Kelurahan Saigon Pontianak Timur tentang pembiayaan *murabahah*. Berikut ringkasan hasil penelitian:

1. Pengetahuan:

Nasabah cenderung memiliki pengetahuan tentang pembiayaan *murabahah*. Mereka percaya bahwa ini adalah pembiayaan yang paling mudah dilakukan dan paling diminati.

2. Pengalaman:

Pengalaman melakukan pembiayaan *murabahah* sebelumnya menjadi faktor penting dalam memperdalam pemahaman nasabah. Para nasabah yang telah melakukan transaksi semacam ini merasa lebih nyaman dan percaya pada sistem pembiayaan *murabahah*.

3. Lingkungan Sosial:

Lingkungan sosial, seperti keluarga dan teman, berperan dalam memberikan informasi dan pengalaman terkait dengan pembiayaan *murabahah*. Banyak nasabah yang mengetahui tentang Bank Syariah dan pembiayaan *murabahah* melalui lingkungan sosial mereka yang telah menggunakan layanan tersebut.

4. Informasi:

Sumber informasi, seperti brosur dan kerabat dekat, juga memengaruhi pemahaman nasabah tentang pembiayaan *murabahah*. Informasi yang baik dari berbagai media dapat meningkatkan pemahaman nasabah, bahkan bagi mereka yang memiliki pendidikan rendah.

Analisis tabel ringkasan faktor yang mempengaruhi pemahaman menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memperoleh pengetahuan tentang Bank Syariah dan pembiayaan *murabahah* dari lingkungan sosial mereka, seperti keluarga dan teman yang menggunakan layanan tersebut. (Lale Wiliam Sari, Skripsi: *Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Bank Syariah (Studi Pada Desa Setanggor Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah)*. (Mataram: UIN Mataram, 2023).

Dengan demikian, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya peran pengalaman, lingkungan sosial, dan informasi dalam membentuk pemahaman nasabah tentang pembiayaan *murabahah*. Hal ini menekankan pentingnya pendekatan komprehensif dalam memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat tentang produk dan layanan perbankan syariah.

Afrida, *Analisis Pembiayaan Murabahah Di Perbankan Syariah*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol, 2016 1(2).

Lale Wiliam Sari, Skripsi: *Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Bank Syariah (Studi Pada Desa Setanggor Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah)*. (Mataram: UIN Mataram, 2023).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap pemahaman nasabah Bank Kalbar Unit Usaha Syariah di Kelurahan Saigon Pontianak Timur tentang pembiayaan *murabahah*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pemahaman nasabah tentang pembiayaan *murabahah* cukup memadai dalam hal pengertian, rukun, syarat, akad, harga, dan penerapan. Namun, masih terdapat kekurangan dalam pemahaman mendalam terhadap sistem pembiayaan *murabahah* yang ditawarkan oleh Bank Kalimantan Barat (Kalbar).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman nasabah terhadap sistem pembiayaan *murabahah* meliputi pengalaman pribadi, pengaruh lingkungan sosial seperti keluarga dan teman, serta sumber informasi seperti brosur dan langsung mencoba layanan di Bank Kalimantan Barat (Kalbar).

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, Y. (2016). Analisis Pembiayaan Murabahah Di Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol*, 1(2).
- Ascarya, Diana Yumanita. 2005. Bank Syariah: Gambaran Umum. Seri Kebanksentralan; no 14. Jakarta: Bank Indonesia.
- Lale Wiliam Sari, 2023. "Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Bank Syariah (Studi Pada Desa Setanggor Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah)". Skripsi. Mataram: UIN Mataram.

Lampiran

No	FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR	ITEM
1.	Bagaimana pemahaman nasabah Bank Kalbar Unit Usaha Syariah di Kelurahan Saigon Pontianak Timur Tentang Pembiayaan <i>Murabahah</i> ?	a. Pengertian b. Rukun c. Syarat d. Akad e. Harga f. Penerapan	a. 1-2 b. 3-4 c. 5-6 d. 7-8 e. 9-10 f. 11
2.	Faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman nasabah Bank Kalbar Unit Usaha Syariah di Kelurahan Saigon Pontianak Timur Tentang Pembiayaan <i>Murabahah</i> ?	a. Faktor pengetahuan b. Faktor Pengalaman c. Faktor Lingkungan Sosial d. Faktor Informasi	a. 12-13 b. 14-15 c. 16-17 d. 18

A. Profil Informan

Nama :
Umur :
Pendidikan :
Alamat :
Lama menjadi nasabah :

B. Pertanyaan

1. Apakah bapak/ibu pernah mendengar pembiayaan *murabahah*?
2. Jika pernah, apa yang bapak/ibu pahami tentang pembiayaan *murabahah*?
3. Apakah bapak/ibu pernah mendengar rukun yang terdapat dalam pembiayaan *murabahah*?
4. Jika pernah, apa yang bapak/ibu pahami tentang rukun dari pembiayaan *murabahah*?
5. Apakah bapak/ibu pernah mendengar syarat yang terdapat dalam pembiayaan *murabahah*?
6. Jika pernah, apa yang bapak/ibu pahami tentang syarat dari pembiayaan *murabahah*?
7. Apakah bapak/ibu pernah mendengar akad yang terdapat dalam pembiayaan *murabahah*?
8. Jika pernah, apa yang bapak/ibu pahami tentang akad dari pembiayaan *murabahah*?
9. Apakah bapak/ibu pernah mendengar harga yang terdapat dalam pembiayaan *murabahah*?

10. Jika pernah, apa yang bapak/ibu pahami tentang harga dari pembiayaan *murabahah*?
11. Menurut bapak/ibu bagaimana penerapan pembiayaan *murabahah* di Bank kalbar syariah?
12. Apakah bapak/ibu pernah mengetahui tentang pembiayaan *murabahah* di Bank Kalbar syariah?
13. Jika pernah, apa yang bapak/ibu ketahui tentang proses pembiayaan *murabahah* di Bank Kalbar syariah?
14. Apakah bapak/ibu pernah melakukan pembiayaan *murabahah* di Bank Kalbar syariah?
15. Jika pernah, jual beli atau jasa apa yang bapak/ibu gunakan dalam pembiayaan *murabahah*?
16. Apakah sekitar tempat tinggal bapak/ibu ada Bank syariah?
17. Apakah ada keluarga atau saudara bapak/ibu yang mempunyai rekening Bank syariah?
18. Apakah bapak/ibu pernah melihat di televisi, brosur, iklan atau ceramah tentang pembiayaan *muraba*